

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil penelitian. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan hasil analisis data penggunaan *roujingo* pada *manga Chainsawman* volume 1 hingga 9 yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan pada bab 1, kemudian peneliti akan memberikan saran sebagai penutup dari skripsi ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai penggunaan *roujingo* yang terdapat dalam *manga Chainsawman*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 13 jenis bentuk yang berbeda, yaitu bentuk *washi* sebanyak 2 data, *unu* sebanyak 2 data, *washira* sebanyak 2 data, *unura* sebanyak 2 data, *jya* sebanyak 2 data, *jyatta* sebanyak 2 data, *jyarou* sebanyak 2 data, negasi *nu* sebanyak 1 data, negasi *n* sebanyak 2 data, *teoru/toru* sebanyak 2 data, *totta/teotta* sebanyak 2 data, eksistensi *oru* sebanyak 2 data dan akhiran *nou* sebanyak 2 data dengan total keseluruhan 25 data.

Kemudian, peneliti juga ingin memberikan kesimpulan terkait penggunaan kosakata *roujingo* yang telah diteliti kedalam paparan berikut ini.

1. Penggunaan kosakata *roujingo* terlepas dari penampilan atau sifat visual mereka, pembicara yang digambarkan sebagai karakter tua, juga terlepas dari sifat atau asal mereka, apakah itu dewa, roh kuno, atau makhluk lain,

akan mengadopsi *roujingo* sebagai cara bicara mereka untuk menunjukkan usia tua mereka.

2. Meskipun secara leksikal *roujingo* dalam bahasa Inggris diartikan sebagai “*Eldery Male Language*” atau lelaki manula, namun penggunaannya juga bisa digunakan oleh wanita.
3. Penggunaan *roujingo* dipengaruhi oleh dialek Jepang barat dan zaman Edo.
4. *Roujingo* sudah sangat jarang dipakai di dunia nyata pada masa kini, namun masih berkaitan dengan dialek Jepang barat.

Untuk kesimpulan terakhir, fungsi *roujingo* masih sama dengan bahasa Jepang standar dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pembelajar bahasa Jepang

Penelitian ini dapat menambah wawasan kajian ilmu sosiolinguistik, terutama mengenai *roujingo* yang juga ada dalam *yakuwarigo*. *Roujingo* sebaiknya tidak dipakai sebagai satu-satunya acuan untuk mempelajari bahasa Jepang, karena pada umumnya bahasa yang digunakan dalam karya fiksi jarang atau bahkan tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Peneliti hanya meneliti ragam bahasa *roujingo* dengan menggunakan media 9 buah volume dari *manga* sebagai objek

penelitian, yaitu pada *manga Chainsawman*. Oleh karena itu, diharapkan kepada para calon peneliti untuk melanjutkan penelitian ini dari sumber yang berbeda, seperti film, novel, drama dan sebagainya di masa mendatang.

3. Sebagai masukan kepada STBA JIA

Semoga perpustakaan menambah koleksi buku-buku atau jurnal yang membahas dialek bahasa Jepang, *roujingo*, dan *yakuwarigo* dalam bahasa Jepang karena kendala yang sering ditemui dalam penelitian ini adalah minimnya buku teori yang bisa dijadikan sebagai referensi.

